



## **Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan *Debt Maturity* terhadap Efisiensi Investasi**

Kharisma Hardiyanti, Kania Nurcholisah\*

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.*

### **ARTICLE INFO**

#### **Article history :**

Received : 10/2/2023  
Revised : 19/6/2023  
Published : 11/7/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3  
No. : 1  
Halaman : 1-10  
Terbitan : **Juli 2023**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan *debt maturity* terhadap efisiensi investasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan subsektor makanan dan minuman. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian sekunder. Variabel dependen dalam penelitian adalah efisiensi investasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas pelaporan keuangan dan *debt maturity*. Untuk metode analisis data dengan metode regresi data panel yang diinterpretasi menggunakan *eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap efisiensi investasi di BEI dengan nilai signifikan 0.0000 dan memberikan kontribusi pengaruh terhadap efisiensi investasi sebesar 49.65%. *Debt Maturity* mempunyai pengaruh positif terhadap efisiensi investasi di BEI dengan nilai signifikan 0.0026 dengan memberikan kontribusi pengaruh terhadap efisiensi investasi sebesar 39.29%. Dan penggunaan empat variabel dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, *tangibility asset*, dan arus kas operasi mempunyai berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

**Kata Kunci :** Debt Maturity; Efisiensi Investasi; Pelaporan Keuangan.

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze and determine the effect of financial reporting quality and debt maturity on investment efficiency. The population in this study are manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Sampling in this study used a purposive sampling method. The total number of samples in this study were 19 companies in the food and beverage subsector. The research method used is secondary research. The dependent variable in this study is investment efficiency. The independent variables in this study are the quality of financial reporting and debt maturity. For data analysis method with panel data regression method which is interpreted using *eviews 10*. The results showed that the quality of financial reporting had a positive influence on investment efficiency on the IDX with a significant value of 0.0000 and contributed 49.65% to investment efficiency. Debt Maturity has a positive influence on investment efficiency on the IDX with a significant value of 0.0026 by contributing 39.29% to investment efficiency. And the use of four variables in this study, namely company size, company age, asset tangibility, and operating cash flow have a positive effect on investment efficiency.

**Keywords :** Debt Maturity; Investment Efficiency; Financial Reporting.

@ 2023 Jurnal Riset Akuntansi Unisba Press. All rights reserved.

Corresponding Author : \*kania\_furqon@yahoo.co.id

Indexed : Garuda, Crossref, Google Scholar

DOI : <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759>

## A. Pendahuluan

Pertumbuhan perusahaan sangat tergantung pada kebijakan para manajer di dalam perusahaan. Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan merumuskan sebuah strategi bisnis yang tepat salah satunya dengan efisiensi investasi. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan bahwa efisiensi investasi di Indonesia semakin memburuk (Pratama & Jayusman, 2022). Hal tersebut dilihat dari tingginya biaya berinvestasi di dalam negeri, namun lemahnya daya saing negara untuk penyerapan modal investasi maupun pengelolaan di tingkat output. Setelah mengalami perbaikan sejak tahun 2016 dan berlanjut hingga tahun 2018. Tahun 2019, *Incremental Capital Output Ratio* Indonesia mencapai 6,77 lebih buruk dari tahun 2018 yaitu sebesar 6,44 jika dibandingkan dengan negara. Dalam hal ini, semakin rendah *Incremental Capital Output Ratio*, maka semakin tinggi efisiensi investasi dan semakin tinggi *Incremental Capital Output Ratio*, maka semakin rendah efisiensi investasi.

Efisiensi investasi adalah investasi yang dilakukan sesuai dengan harapan perusahaan (Nathaniel, 2018). Suatu investasi dapat dikatakan efisien jika tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan tidak mengalami penyimpangan dari tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan dalam waktu yang telah ditentukan maka akan tercapai NPV (*Net Present Value*) atau nilai waktu dari uang yang sesuai dengan yang telah ditargetkan perusahaan, akan tetapi jika perusahaan berinvestasi diatas target tersebut maka akan terjadi *over-investment*, yaitu perusahaan telah melakukan penyimpangan positif yang artinya perusahaan telah melakukan investasi pada tingkat yang lebih tinggi yang sesuai dengan harapan perusahaan (Marsella, 2020). Sebaliknya, jika perusahaan tidak melakukan semua aktivitas operasional maupun non-operasional yang diketahui dapat menguntungkan pihak perusahaan maka akan terjadi *under-investment* yang berarti perusahaan telah melakukan penyimpangan negatif yaitu investasi pada tingkat yang lebih rendah yang tidak sesuai dengan harapan perusahaan (Sakti, 2015).

Berdasarkan perspektif teori keagenan, terdapat berbagai macam cara untuk mengurangi asimetri informasi seperti pengungkapan kualitas laporan keuangan yang membantu dalam pengawasan yang lebih baik dari kegiatan manajerial, sehingga dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer. Kegiatan pelaporan keuangan dilakukan dengan tujuan menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan pengguna sebagai bahan pengambilan keputusan. Pengguna tersebut meliputi pemilik (investor) dan calon investor, kreditur dan calon kreditur dari pihak luar lainnya yang berkepentingan (Gilaninia & Chegin, 2012) (Iftinan & Sukarmanto, 2022).

Selain itu, perusahaan harus mempertimbangkan maturitas utang (*Debt Maturity*) ketika memilih utang sebagai sumber pendanaannya. Hal ini dikarenakan pemilihan maturitas utang (*Debt Maturity*) akan mempengaruhi nilai perusahaan. Myers (1977) merekomendasikan agar perusahaan untuk memperpendek jatuh tempo sebuah utang guna meringankan masalah *under-investment*. Hal ini dikarenakan utang jangka pendek akan dilikuidasi dalam waktu yang singkat sehingga keuntungan dimiliki sepenuhnya oleh perusahaan, dan penggunaan hutang jangka pendek juga dapat mengurangi konflik agensi antara pemegang saham dengan kreditur sehingga masalah *over-investment* dan *under-investment* dapat diminimalisir.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia. Ada beberapa jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Industri manufaktur berperan penting dalam upaya meningkatkan nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional, hal ini tentunya memerlukan banyak dana salah satunya dengan melakukan investasi. Pemilihan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian dikarenakan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang terus berkembang (Azis, 2016). Selain itu, sub sektor makanan dan minuman merupakan *leading sector* dari sektor manufaktur. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri Barang Konsumsi memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan Sektor lainnya. Selain itu Industri Makanan dan Minuman merupakan perusahaan yang stabil dalam keadaan apapun, hal

ini disebabkan karena orang akan tetap mengkonsumsi makanan dan minuman sebagai kebutuhan dasar atau salah satu kebutuhan primer manusia.

Beberapa *gap* penelitian yang merupakan motivasi dari penelitian ini diantaranya adalah, Putra dan Damayanti (2019) dalam penelitiannya menyampaikan bahwa kualitas laporan keuangan dapat mempengaruhi tingkat efisiensi investasi, efisiensi investasi ini terwujud apabila tidak terjadi *overinvestment* atau *underinvestment*. Dimana kualitas laporan keuangan yang baik maka investor akan meningkatkan fungsi *monitoring* untuk mengawasi manajer pada saat berinvestasi, faktor lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi investasi adalah dengan pemilihan pendanaan melalui hutang yang tepat sesuai dengan jangka waktunya (*Debt Maturity*) (Rizki Saputra & Wicaksono, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021?, (2) Bagaimana pengaruh *Debt Maturity* terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut untuk mengetahui: (1) Pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021, (2) Pengaruh *Debt Maturity* terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021.

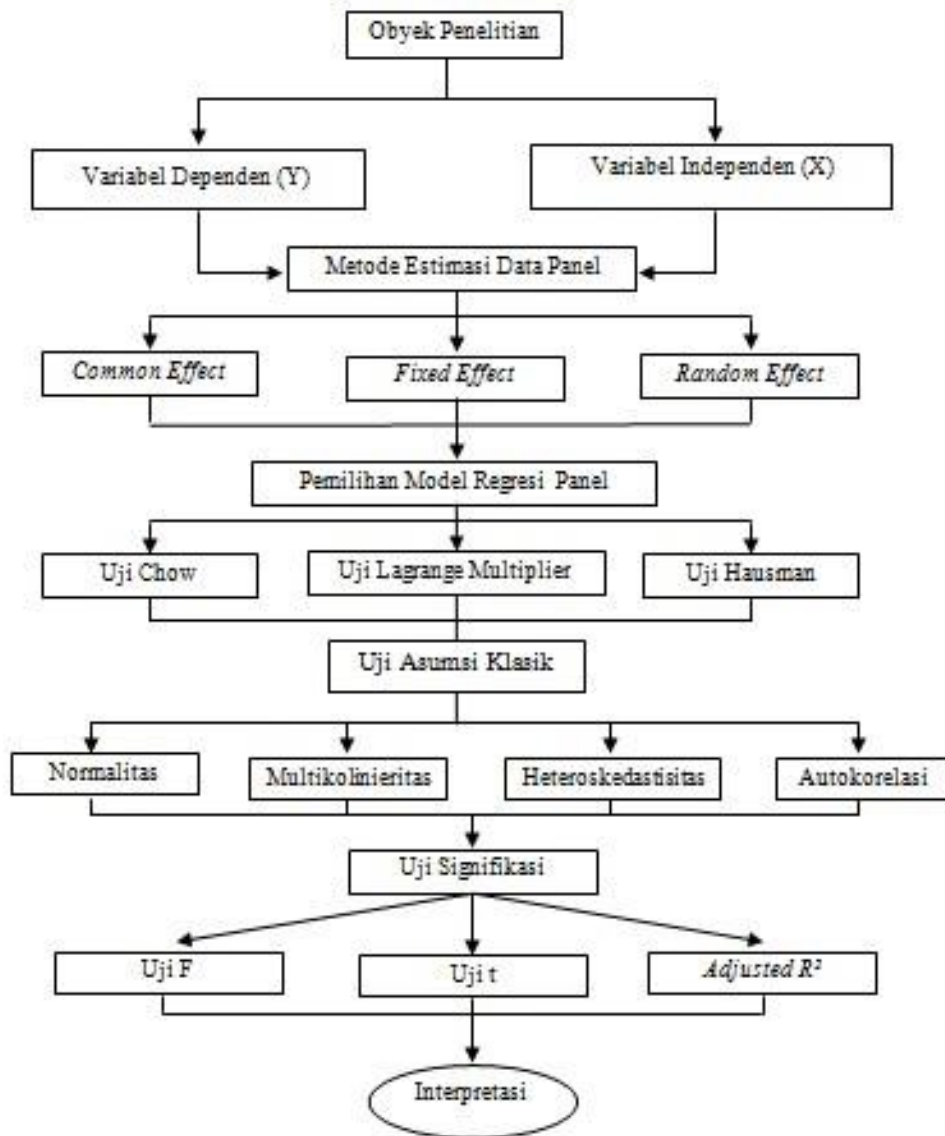
## **B. Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam data sekunder (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi (Sub Sektor Makanan dan Minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berdasarkan data yang diperoleh melalui *website* [www.idx.com](http://www.idx.com) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) terdapat 39 perusahaan Industri Barang Konsumsi (Sub Sektor Makanan dan Minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling*.

Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2021, (2) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyertakan laporan keuangan dan dinyatakan dalam rupiah (Rp) dan telah diaudit oleh auditor independent selama tahun 2019-2021, (3) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun pengamatan secara berturut-turut yaitu dari tahun 2019-2021, (4) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempunyai data lengkap tentang laporan kualitas pelaporan keuangan, *Debt Maturity*, dan efisiensi investasi selama tahun 2019-2021.

Setelah melakukan identifikasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria peneliti memperoleh data analisis menggunakan metode pengumpulan data berupa literatur dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2019 –2021 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi maka peneliti memperoleh data analisis sebanyak 19 data laporan keuangan yang telah diaudit.

Adapun pada Penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pengujian secara statistik deskriptif terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan serta dibantu dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan metode statistik oleh program *Econometric Views* versi 10.



Gambar 1. Skema Pengujian Data Panel

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Analisis Regresi Data Panel - Hasil Estimasi Regresi *Fixed Effect Model* (REM)

Berdasarkan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier maka didapatkan kesimpulan bahwa model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*. Hasil regresi menggunakan *Fixed Effect Model* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi

---

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/16/23 Time: 14:34
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 57

---

**Tabel 1.** Hasil Estimasi Regresi (Lanjutan)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.150012	4.270012	-0.972283	0.3382
X1	0.664282	0.103675	6.407375	0.0000
X2	0.000389	0.000666	2.585093	0.0026
C1	1.570011	0.220010	2.911547	0.0049
C2	1.530012	0.100012	2.390499	0.0040
C3	3.600012	0.950012	2.848612	0.0038
C4	1.280010	0.060010	2.202824	0.0079

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.79723	Mean dependent var	3.030012
Adjusted R-squared	0.695153	S.D. dependent var	5.790012
S.E. of regression	4.030011	Akaike info criterion	56.58266
Sum squared resid	5.200024	Schwarz criterion	57.47874
Log likelihood	-1587.606	Hannan-Quinn criter.	56.93091
F-statistic	480.048	Durbin-Watson stat	1.143817
Prob(F-statistic)	0		

Sumber: Hasil Olah Data dengan EViews 10, 2023

$$Y = 4.150012 + 0.664282X_1 + 0.000389X_2 + 1.570011C_1 + 1.530012C_2 + 3.600012C_3 + 1.280010C_4$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan atau dijelaskan sebagai berikut :

(1) Berdasarkan persamaan di atas, besarnya konstanta yaitu 4.150012 Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yakni Kualitas Pelaporan Keuangan dan *Debt Maturity* bernilai 0, maka nilai Efisiensi Investasi adalah 4.150012, (2) Nilai koefisien dari Kualitas Pelaporan Keuangan sebesar 0.664282 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kualitas Pelaporan Keuangan sebesar 1% maka nilai Efisiensi Investasi akan meningkat sebesar 0.664282, (3) Nilai koefisien dari *Debt Maturity* sebesar 0.000389 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt Maturity* sebesar 1% maka nilai Efisiensi Investasi akan meningkat sebesar 0.000389, (4) Nilai koefisien dari Ukuran Perusahaan (C1) sebesar 1.570011 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan (C1) sebesar 1% maka nilai Efisiensi Investasi akan meningkat sebesar 1.570011, (5) Nilai koefisien dari Umur Perusahaan (C2) sebesar 1.530012 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Umur Perusahaan (C2) sebesar 1% maka nilai Efisiensi Investasi akan meningkat sebesar 1.530012, (6) Nilai koefisien dari *Tangibility Assets* (C3) sebesar 3.600012 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Tangibility Assets* (C3) sebesar 1% maka nilai Efisiensi Investasi akan meningkat sebesar 3.600012, (7) Nilai koefisien dari Arus Kas Operasi (C4) sebesar 1.280010 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Arus Kas Operasi (C4) sebesar 1% maka nilai Efisiensi Investasi akan meningkat sebesar 1.280010.

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik F

<b>R-squared</b>	0.79723	<b>Mean dependent var</b>	3.030012
<b>Adjusted R-squared</b>	0.695153	<b>S.D. dependent var</b>	5.790012
<b>S.E. of regression</b>	4.030011	<b>Akaike info criterion</b>	56.58266
<b>Sum squared resid</b>	5.200024	<b>Schwarz criterion</b>	57.47874
<b>Log likelihood</b>	-1587.606	<b>Hannan-Quinn criter.</b>	56.93091
<b>F-statistic</b>	480.048	<b>Durbin-Watson stat</b>	1.143817
<b>Prob(F-statistic)</b>	0		

Sumber: Hasil Olah Data dengan EViews 10, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan *F-statistic* sebesar 480.0480 Jika dilihat dari prob. (*F-statistic*) atau nilai probabilitas dari uji F menunjukan nilai sebesar 0.000000 yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 artinya Ho juga ditolak. Maka dapat diartikan bahwa hasil uji F menunjukan jika Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Kualitas Pelaporan Keuangan dan *Debt Maturity* berpengaruh secara simultan terhadap Efisiensi Investasi.

**Tabel 3.** Hasil Uji t-Statistik

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/16/23 Time: 14:34				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 57				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.150012	4.270012	-0.972283	0.3382
X1	0.664282	0.103675	6.407375	0.0000
X2	0.000389	0.000666	2.585093	0.0026
C1	1.570011	0.220010	2.911547	0.0049
C2	1.530012	0.100012	2.390499	0.0040
C3	3.600012	0.950012	2.848612	0.0038
C4	1.280010	0.060010	2.202824	0.0079
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.797230	Mean dependent var	3.030012	
Adjusted R-squared	0.695153	S.D. dependent var	5.790012	
S.E. of regression	4.030011	Akaike info criterion	56.58266	
Sum squared resid	5.200024	Schwarz criterion	57.47874	
Log likelihood	-1587.606	Hannan-Quinn criter.	56.93091	
F-statistic	480.0480	Durbin-Watson stat	1.143817	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olah Data dengan EViews 10, 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Jika dilihat prob. menunjukkan nilai sebesar 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, artinya Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa uji T menunjukkan jika Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya bahwa Kualitas Pelaporan Keuangan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Efisiensi Investasi; (2) Jika dilihat prob. menunjukkan nilai sebesar 0.0026 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, artinya Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa uji T menunjukkan jika Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya bahwa *Debt Maturity* (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Efisiensi Investasi; (3) Jika dilihat prob. menunjukkan nilai sebesar 0.0049 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, artinya Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa uji T menunjukkan jika Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya bahwa Ukuran Perusahaan (C1) berpengaruh secara parsial terhadap Efisiensi Investasi; (4) Jika dilihat prob. menunjukkan nilai sebesar 0.0040 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, artinya Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa uji T menunjukkan jika Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya bahwa Umur Perusahaan (C2) berpengaruh secara parsial terhadap Efisiensi Investasi; (5) Jika dilihat prob. menunjukkan nilai sebesar 0.0038 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, artinya Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa uji T menunjukkan jika Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya bahwa *Tangibility Assets* (C3) berpengaruh secara parsial terhadap Efisiensi Investasi; (6) Jika dilihat prob. menunjukkan nilai sebesar 0.0079 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, artinya Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa uji T menunjukkan jika Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya bahwa Arus Kas Operasi (C4) berpengaruh secara parsial terhadap Efisiensi Investasi.

**Tabel 4.** Hasil Koefisien Determinansi (*R-Square*)

<b>R-squared</b>	0.797230	<b>Mean dependent var</b>	3.030012
<b>Adjusted R-squared</b>	0.695153	<b>S.D. dependent var</b>	5.790012
<b>S.E. of regression</b>	4.030011	<b>Akaike info criterion</b>	56.58266
<b>Sum squared resid</b>	5.200024	<b>Schwarz criterion</b>	57.47874
<b>Log likelihood</b>	-1587.606	<b>Hannan-Quinn criter.</b>	56.93091
<b>F-statistic</b>	480.0480	<b>Durbin-Watson stat</b>	1.143817
<b>Prob(F-statistic)</b>	0.000000		

Sumber: Hasil Olah Data dengan EViews 10, 2023

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang disajikan pada Tabel menunjukkan bahwa *adjusted R square* sebesar 0,797230. Hal ini yang berarti bahwa kontribusi pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan *Debt Maturity* terhadap Efisiensi Investasi sebesar 79.72% dijelaskan oleh kualitas pelaporan keuangan (FRQ), *Debt Maturity* (STDebt) sedangkan sisanya sebesar 20,28% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

**Tabel 5.** Hasil Koefisien Determinansi (*R-Square*) Parsial

<b>Variabel</b>	<b>R-Square</b>	<b>%</b>
Kualitas Pelaporan Keuangan	0.496555	49.65%
<i>Debt Maturity</i>	0.392938	39.29%

Sumber: Hasil Olah Data dengan EViews 10, 2023

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan *Debt Maturity* terhadap Efisiensi Investasi secara parsial adalah sebagai berikut: (1) Kualitas Pelaporan Keuangan memberikan kontribusi pengaruh terhadap Efisiensi Investasi sebesar 49.65%, (2) *Debt Maturity* memberikan kontribusi pengaruh terhadap Efisiensi Investasi sebesar 39.29%.

### **Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Pelaporan Keuangan (FRQ) berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi (InvEff). Hal ini dibuktikan dengan signifikansi probabilitas. menunjukkan nilai sebesar 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, dengan nilai *t-statistic* sebesar 6,407375, yang berarti kualitas pelaporan keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Pengaruh positif menjelaskan bahwa kualitas pelaporan keuangan dan efisiensi investasi mempunyai pengaruh yang searah, sehingga semakin meningkatnya kualitas pelaporan keuangan maka efisiensi investasi akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakti (Sakti, 2015) yang mengatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang berpengaruh positif terhadap efisiensi, memiliki arti apabila kualitas pelaporan keuangan yang dipersiapkan dengan baik akan meningkatkan efisiensi investasi dan mengurangi asimetri informasi yang akan mendorong terjadinya *over-investment* atau *under-investment*.

Hasil penelitian ini memiliki kecenderungan tidak mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Damayanthi (Putra & Damayanthi, 2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif kualitas pelaporan keuangan terhadap efisiensi investasi. Hasil penelitian yang tidak signifikan ini disebabkan oleh kurangnya ukuran ketepatan laporan keuangan dalam menyampaikan informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan, terutama mengenai arus kas perusahaan kepada *equity investor*.

### **Analisis Pengaruh Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt Maturity* (STDebt) memiliki pengaruh terhadap Efisiensi Investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dilihat probabilitas. menunjukkan nilai sebesar 0.0026 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, yang artinya bahwa *Debt Maturity* (X2) berpengaruh positif terhadap Efisiensi Investasi dengan nilai *t-statistic* sebesar 2,585093. Arah pengaruh positif menjelaskan bahwa *debt maturity* dan efisiensi investasi mempunyai pengaruh yang searah, sehingga kebijakan penggunaan utang jangka pendek yang lebih besar daripada utang jangka panjangnya akan mempengaruhi efisiensi investasi (Suaidah & Sebrina, 2020).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Adachi-Sato & Vithessonthi (2017) menemukan dari hasil risetnya bahwasanya *Debt Maturity* berpengaruh terhadap investasi perusahaan. Maka diduga bahwa *Debt Maturity* mempunyai pengaruh positif bagi efisiensi investasi. Dikarenakan tingkat risiko sistematis di sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman sebagian besar didorong oleh cara perusahaan membiayai investasi mereka dengan menggunakan lebih banyak utang jangka pendek. Selain itu, bisa disebabkan karena penggunaan utang jangka pendek akan membuat pemberi pinjaman dapat melakukan monitoring perusahaan dengan baik, dimana yang membuat kebijakan utang akan diperbaharui setiap tahunnya sehingga memperkecil potensi manajemen melakukan *over investment* atau *under investment* sebab pengawasan kinerja terhadap manajemen akan menjadi lebih intens.

Hasil Penelitian ini memiliki kecenderungan tidak mendukung dengan penelitian yang dilakukan Rahmawati (2014) yang menyatakan *Debt Maturity* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi investasi. Pengaruh yang lemah menjelaskan faktor lain seperti suku bunga di Indonesia yang masih cukup tinggi sehingga pembayaran utang dan suku bunga yang seharusnya bisa digunakan untuk investasi perusahaan tetapi digunakan untuk membayar utang sehingga tidak dapat mencapai investasi yang efisien.

## **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut; (1) Kualitas Pelaporan Keuangan (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi dengan kontribusi pengaruh sebesar 49.65%. Yang berarti apabila kualitas pelaporan keuangan yang dipersiapkan dengan baik akan meningkatkan efisiensi investasi dan mengurangi asimetri informasi yang akan mendorong terjadinya *over-investment* atau *under-investment*; (2) *Debt Maturity* (X2) secara parsial



berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi dengan kontribusi pengaruh sebesar 39.29%. Dikarenakan tingkat risiko sistematis di sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman sebagian besar didorong oleh cara perusahaan membiayai investasi mereka dengan menggunakan lebih banyak utang jangka pendek.

Adapun hasil koefisien determinansi (*R-Square*) sebesar 0,797230. Hal ini yang berarti bahwa kontribusi pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan *Debt Maturity* terhadap efisiensi investasi sebesar 79.72% sedangkan sisanya sebesar 20,28% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Penambahan empat (4) variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, *tangibility asset*, dan arus kas operasi secara parsial berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

## Daftar Pustaka

- Adachi-Sato, M., & Vithessonthi, C. (2017). Bank systemic risk and corporate investment: Evidence from the US. *International Review of Financial Analysis*, 50, 151–163. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2017.02.008>
- Azis, S. A. (2016). *Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014* (Vol. 147, Issue March). UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Gilaninia, S., & Chegin, M. G. (2012). Financial Reporting Quality and Investment Efficiency of Iran. *SSRN Electronic Journal*, 218–222. <https://doi.org/10.2139/ssrn.930922>
- Iftinan, S. H., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Kompetensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.666>
- Marsella, N. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2014-2018)*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Myers, S. C. (1977). Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147–175. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X77900150>
- Nathaniel, A. S. (2018). *Pengaruh Maturitas Utang, Tangibilitas, Kepemilikan Asing, Frekuensi Pertemuan Komite Audit Dan Umur Perusahaan Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Pratama, B., & Jayusman, F. (2022). The Effect of Debt Maturity on Investment Efficiency in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(1), 91–98. <https://journal.yp3a.org/index.php/mudima/index>
- Putra, G. D., & Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 828. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p02>
- Rahmawati, A. D., & Harto, P. (2014). ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN MATURITAS UTANG TERHADAP EFISIENSI INVESTASI. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–12.
- Rizki Saputra, M., & Wicaksono, R. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Investasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 708–722. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2102>
- Sakti, A. M. (2015). *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Jatuh Tempo Utang*. Universitas Diponegoro.

Kharisma Hardiyanti *et al.* *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity ....*

Suaidah, R., & Sebrina, N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2693–2710. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.240>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.